

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Dari hasil pembahasan temuan penelitian, maka peneliti mengambil simpulan sebagai berikut.

1. Pemahaman Siswa Terhadap Materi dan Tata Cara Shalat Dhuha di SDIT Al- Istiqomah Kabupaten Tangerang.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis penulis menyimpulkan bahwa dari hasil wawancara dari beberapa siswa secara random mereka telah memahami shalat dhuha baik secara teori maupun pelaksanaan tata cara dari shalat dhuha, sehingga mereka ketika di sekolah mereka melaksanakan secara berjamaah dan ketika mereka di rumah mereka melaksanakan secara sendiri-sendiri.

2. Motivasi Siswa Dalam melaksanakan Shalat Dhuha di SDIT Al- Istiqomah Kabupaten Tangerang.

Di dalam melaksanakan suatu pekerjaan yang sifatnya berulang atau rutin, tentu akan dihadapkan oleh situasi yang akan menemui titik jenuh, tidak terkecuali dalam melaksanakan shalat dhuha, tentu ini harus didasari oleh kesadaran dari pribadi masing-

masing siswa terhadap pentingnya shalat dhuha, sehingga dengan mereka memahami manfaat atau faedah dari shalat dhuha ini dengan sendirinya mereka akan termotivasi untuk melaksanakan shalat dhuha dimanapun mereka berada.

3. Upaya Guru Fiqih dalam Pembelajaran Siswa di SDIT Al- Istiqomah Kabupaten Tangerang.

Untuk bisa terlaksana dengan baik, pelaksanaan shalat dhuha di SDIT Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang tentu peran guru sangat penting dalam memberikan pemahaman dan memberi motivasi kepada para siswa, sehingga mereka akan timbul kesadaran mereka sendiri untuk melaksanakan shalat dhuha. Tentu dengan cara misalnya, memberikan kultum atau ceramah tentang shalat dhuha kepada para siswa sehingga mereka memahami betul tentang pentingnya dan manfaat faedah dari shalat dhuha.

4. Upaya Guru Fiqih Dalam Meningkatkan Motivasi Siswa Melaksanakan Shalat Dhuha di SDIT Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang

Dari hasil analisis penulis terhadap upaya peningkatan/motivasi terhadap siswa SDIT Al-Istiqomah Kab. Tangerang dalam usaha pelaksanaan shalat dhuha ada beberapa usaha dari guru diantaranya: Memberikan reward, penilaian, dan pujian

sehingga mereka akan termotivasi untuk melaksanakan shalat dhuha.

Dari hasil skoring angket atau kuesioner yang diberikan kepada para responden dapat diketahui sebanyak 10 orang siswa-siswi kelas IV SDIT Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang atau 62,50% dari jumlah keseluruhan memiliki motivasi yang tinggi untuk melaksanakan sholat dhuha baik di sekolah maupun di rumah, baik secara berjamaah ataupun shalat sendiri. Sedangkan jumlah siswa yang termasuk ke dalam kategori memiliki motivasi yang sedang dan rendah masing-masing sebanyak 3 orang atau 18,75% siswa.

Berdasarkan hasil observasi, wawancara, dan analisis angket atau kuesioner maka dapat disimpulkan bahwa upaya yang dilakukan oleh guru SDIT Al-Istiqomah Kabupaten Tangerang dalam memberikan pembelajaran kepada siswa-siswi kelas IV terkait materi tentang shalat dhuha dapat dikatakan efektif sehingga siswa-siswi bisa memahami materi tersebut dengan baik dan upaya tersebut juga bisa meningkatkan motivasi siswa-siswi untuk melaksanakan shalat dhuha, baik di rumah ataupun di sekolah, baik secara berjamaah ataupun shalat sendiri.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang dapat penulis kemukakan dengan pembahasan penelitian sebagai berikut:

1. Pelaksanaan shalat dhuha yang telah berjalan dengan baik, hendaknya ditentukan waktu, tempat, serta sistem yang lebih efektif, sehingga siswa timbul semangat yang tinggi dalam mengikuti pelaksanaan shalat dhuha.
2. Perlunya bimbingan secara terus-menerus dari guru dalam memberikan baik penjelasan maupun motivasi terhadap para siswa dalam melaksanakan shalat dhuha
3. Perlunya pesan dari guru agar para siswa dengan kesadaran mereka sendiri untuk melaksanakan shalat dhuha dimana pun mereka berada.